

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**MENGUNGKAP PENGALAMAN PROBLEMATIS ORANG TUA  
PASCA PEMBELAJARAN DARING****Dias Setyawan<sup>1)</sup>, Putri Adita Wulandari<sup>2)</sup>, Nanda Alfankurniawan<sup>3)</sup> dan Muhammad Imam Rahmatullah<sup>4)</sup>**<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Malang<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Riau<sup>3)</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Malang<sup>4)</sup>Program Studi Penjasokesrek, Universitas Riau<sup>1)</sup>[diasetyawan@gmail.com](mailto:diasetyawan@gmail.com), <sup>2)</sup>[Putriadita@lecturer.unri.ac.id](mailto:Putriadita@lecturer.unri.ac.id),<sup>3)</sup>[nandaalfankurniawan@gmail.com](mailto:nandaalfankurniawan@gmail.com), <sup>4)</sup>[Muhhammadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id](mailto:Muhhammadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id)**Histori artikel***Received:*  
18 Oktober 2022*Accepted:*  
10 Mei 2023*Published:*  
16 Mei 2023**Abstrak**

Situasi pandemi membentuk ekosistem pendidikan menjadi penuh dengan aktivitas yang dilakukan dalam jaringan (daring). Pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas ikut mengalami dampak aktivitas daring yang dirasakan oleh siswa dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring berdasarkan prespektif orang tua. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik survei kepada 35 orang tua siswa kelas XI tingkat SMK di Kota Malang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif terhadap tiga domain kategori analisis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 85,7 % orang tua sepakat pembelajaran daring, 100% orang tua telah mengetahui aplikasi yang digunakan dan 54,3 orang tua mengeluhkan kesulitan anak dalam memahami materi. Penelitian ini merekomendasikan supaya pihak sekolah melakukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan daya tahan fisik dan psikis siswa dalam mengikuti pembelajaran daring supaya transfer ilmu pengetahuan sekaligus praktis tetap berlangsung secara optimal dan efektif.

**Kata-kata Kunci:** pengalaman, pembelajaran daring, orang tua*\*Corresponding author: Dias Setyawan ([diasetyawan@gmail.com](mailto:diasetyawan@gmail.com))*

**Abstract.** The pandemic situation has shaped the education ecosystem to be full of activities carried out online (online). Learning at the high school level also experiences the impact of online activities felt by students and parents. This study aims to describe the effect of online learning based on the perspective of parents. The research method used descriptive qualitative survey techniques to 35 parents of class XI students at the SMK level in Malang City. The data analysis technique used descriptive analysis of the three domains of analysis categories. Based on the results of the study, 85.7% of parents agreed to online learning, 100% of parents had known the application used and 54.3 parents complained about their children's difficulties in understanding the material. This study recommends that the school conducts further studies related to students' physical and psychological endurance in participating in online learning so that the transfer of knowledge, as well as practicality, continues optimally and effectively.

**Keywords :** experience, online learning, parents.

## Latar Belakang

Pembelajaran daring merupakan penerapan pembelajaran jarak jauh yang tidak dapat bertemu secara langsung di dalam kelas. Pembelajaran daring dilaksanakan oleh sekolah atau perguruan tinggi dikarenakan program dari institusi tersebut atau terdapat bencana yang tidak memungkinkan untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring dapat terlaksana apabila ada perangkat yang mendukung, baik perangkat keras berupa alat komunikasi seperti laptop dan handphone, serta perangkat lunak berupa aplikasi. Selain adanya laptop/handphone dan aplikasi pendukung, internet sebagai penghubung perangkat juga memiliki peran yang begitu penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Tanpa adanya internet maka perangkat yang terdapat pada guru maupun siswa tidak akan terhubung, sehingga tidak akan terjadi interaksi yang efektif dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring di Indonesia normal dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang menyediakan program kuliah jarak jauh. Namun pada tahun 2020, dimulai pada bulan maret seluruh institusi pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi menerapkan pembelajaran daring. Pelaksanaan ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang telah menyebar ke seluruh Indonesia. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut ditetapkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui mekanisme pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring).

Tidak hanya di Indonesia, Covid-19 mengakibatkan perubahan metode pembelajaran di berbagai negara diantaranya Amerika Serikat, Malaysia, Taiwan, dan China (Abidah, Hidayatullaah, Simamora, Fehabutar, & Mutakinati, 2020; Ahied, Muharrami, Fikriyah, & Rosidi, 2020; Armstrong Mensah, Ramsey-White, Yankey, & Self-Brown, 2020; Dunton, Do, & Wang, 2020; Masalimova et al., 2022; Tanguay & Many, n.d.). Pembelajaran di Amerika Serikat dimana para guru terpaksa memulai secara daring model penyampaian dimana

rutinitas mereka tiba-tiba diubah dari sekolah tatap muka menjadi hybrid dan sepenuhnya instruksi online (Tanguay & Many, n.d.). Di Malaysia pandemi ini juga menimbulkan tantangan baru, terutama di perguruan tinggi, dalam perencanaan dan memobilisasi lingkungan belajar yang berkelanjutan (Razali, Sulaiman, Fauzi, Ayub, & Majid, n.d.). Strategi komunikasi antara guru, siswa, dan keluarga merupakan komponen kunci untuk pembelajaran, terutama dalam format formal dan jarak jauh (Clausen, Bunte, & Robertson, 2020).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan karena adanya wabah Covid-19 berdampak akan proses pendampingan belajar oleh orang tua di rumah. Pada pembelajaran tatap muka di sekolah, pendampingan yang dilakukan oleh orang tua berfokus pada malam hari. Orang tua melaksanakan bimbingan dengan mengevaluasi hasil yang telah didapat oleh siswa dan persiapan untuk belajar pada besok harinya. Tugas tersebut merupakan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak. Namun ini berbeda ketika proses pembelajaran yang beralih dari pembelajaran tatap muka di sekolah ke pembelajaran online dari rumah. Orang tua diharapkan dapat mendampingi siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan dan pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Peran orang tua dalam masa pandemi Covid-19 kepada anak selama di rumah adalah membimbing sikap, keterampilan dasar, pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017) bimbingan akademik, bimbingan agama, pengawasan perilaku hidup sehat dan bersih serta menjalin komunikasi yang baik (Kurniati, Kusumanita, Alfaeni, & Andriani, 2021).

Pembelajaran daring yang diterapkan pada siswa berfokus pada ketelitian dalam hal menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru (Riyana, 2019). Terdapat pula keluhan yang dirasakan oleh orang tua, yakni melihat terlalu banyaknya tugas yang diberikan guru terhadap anaknya (Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, 2020). Akibatnya orang tua melihat beban yang dirasakan anaknya sangat banyak untuk menyelesaikan tugas tersebut. Materi yang disampaikan juga terbatas melalui video, video conference dan e-modul yang dijelaskan oleh guru, sehingga perlu adanya penjelasan tambahan oleh orang tua untuk dapat siswa bisa memahami materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hu, 2022) menyatakan bahwa ketika guru mencoba mengubah kursus fisik menjadi pembelajaran jarak jauh sinkron untuk mempertahankan aktivitas pendidikan, mereka mengamati bahwa dengan pembelajaran daring memungkinkan siswa lebih mandiri dalam pembelajaran mereka dan lebih fleksibel dengan waktu mereka. Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memiliki kelebihan diantaranya adalah suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya, dimana siswa merasakan suasana pembelajaran yang baru ketika belajar (Sari, 2015). Pembelajaran sepenuhnya memanfaatkan media berupa laptop atau handphone sebagai penghubung guru dan siswa. Penggunaan media

online juga mampu dalam mengoptimalkan jangkauan waktu, tempat (Shukla, Dosaya, Nirban, & Vavilala, 2020) dan informasi materi yang tersedia (Hastini, Fahmi, & Lukito, 2020). Dampak positif yang tentunya sebagai tujuan dari penggunaan pembelajaran online adalah mengurangi jumlah kasus positif Covid-19. Adanya kebijakan tersebut, diharapkan siswa dapat tetap sehat tanpa takut tertular Covid-19 dan pembelajaran sekolah dapat terus berjalan.

Kekurangan dari pembelajaran daring dari rumah adalah interaksi siswa dan guru serta siswa dengan siswa lain menjadi berkurang (Hadisi & Muna, 2015). Siswa juga mengalami kecemasan ketika pelaksanaan, dengan penyebabnya berupa kesulitan memahami materi, kesulitan mengerjakan tugas, ketersediaan jaringan (Oktawirawan, 2020). Kekurangan lainya yakni dalam hal sarana pendukung dan ketidaktahuan dalam penggunaan teknologi. Kekurangan tersebut dapat mengakibatkan pembelajaran daring tidak efektif dalam pelaksanaannya

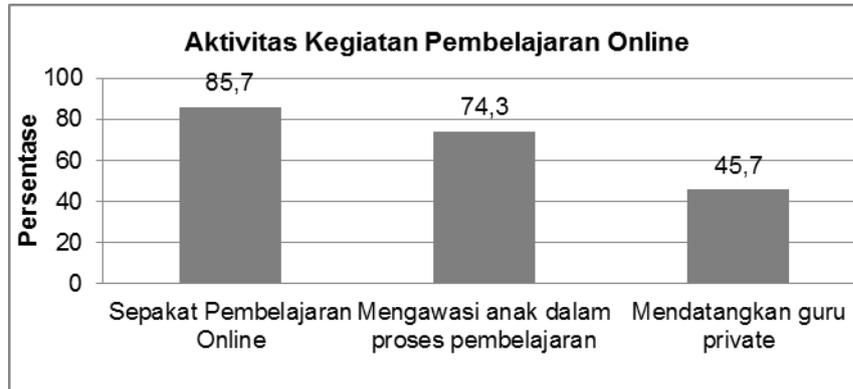
Tujuan dari penelitian adalah melihat perspektif orang tua dalam hal pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Fokus dalam penelitian ini yaitu melihat pandangan orang tua yang memiliki anak pada di salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Malang yang pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran online. Harapan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran akan perspektif orang dalam menyikapi pembelajaran daring yang dilaksanakan siswa, sehingga dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh sekolah, guru dan orang tua,

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Subjek penelitian yaitu pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang yang berjumlah 35 orang tua siswa kelas XI. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berupa *google form*. Penggunaan *google form* dilakukan untuk memudahkan dalam pengisian dan proses pengambilan data tidak secara langsung bertemu kepada subjek penelitian. Hal ini dikarenakan masih meningkatnya kasus positif Covid-19 di Indonesia, sehingga perlu untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan penelitian. Subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak pada tingkat sekolah dasar dan menengah dengan menerapkan pembelajaran daring dari rumah. Analisis data dilakukan dengan medeskripsikan hasil angket yang berupa perspektif orang tua mengenai pembelajaran daring pada masa pendmi Covid-19, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam sekolah dan guru dalam merencanakan pembelajaran.

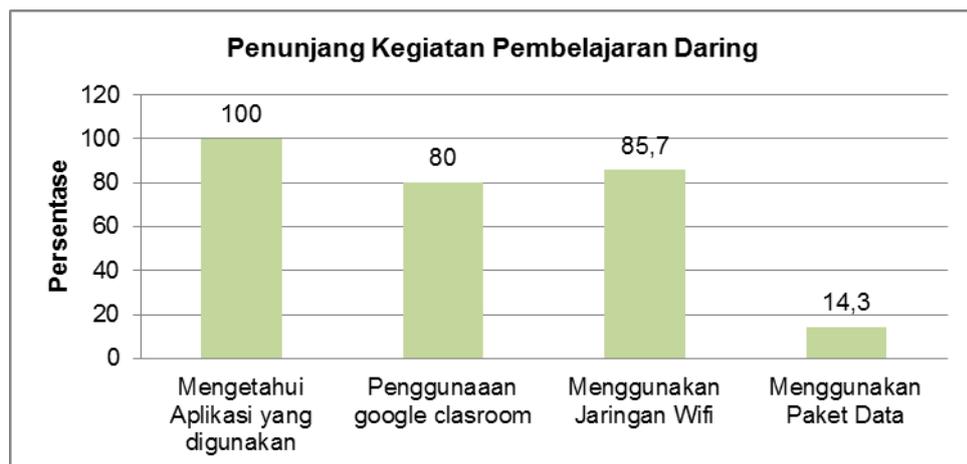
## Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan angket dengan menggunakan google form, maka dapat didapatkan beberapa data hasil tersebut. Sebanyak 35 orang tua siswa telah mengisi angket tersebut dengan seksama dan dilakukan analisis data mengenai hasil angket yang telah diisi. Angket yang telah diisi oleh orang tua siswa pada salah satu SMK di Kota Malang mengenai aktifitas pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 1.



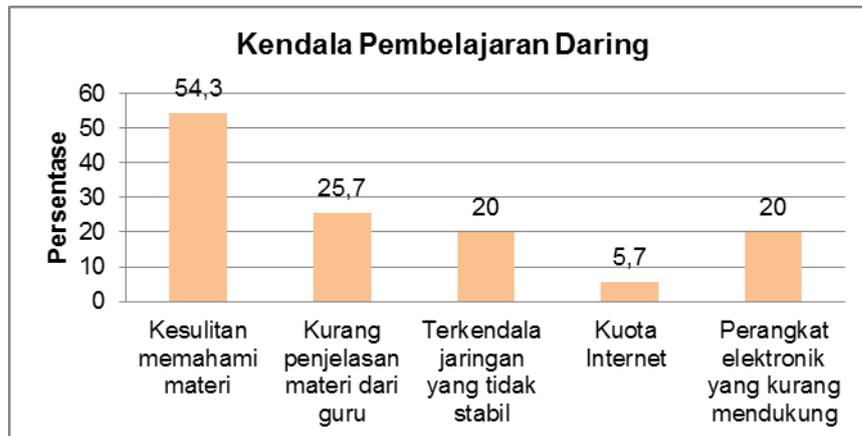
**Gambar 1. Grafik Perspektif Orang Tua Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Daring**

Berdasarkan Gambar 1 didapatkan bahwasanya orang tua siswa sepakat pembelajaran daring dilaksanakan sebanyak 85,7%, orang tua siswa mengawasi anak dalam proses pembelajaran 74,3% dan mendatangkan guru *private* sebagai jam pelajaran tambahan untuk anak 45,7%. Berikutnya berkenaan dengan respon orang tua siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring yang diprogramkan oleh sekolah dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Grafik Perspektif Orang Tua Siswa Terhadap Penunjang Kegiatan Pembelajaran Daring**

Respon orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni orang tua mengetahui aplikasi yang digunakan saat pembelajaran 100%, saat proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* 80%, pada saat pembelajaran daring menggunakan jaringan wifi 85,7% dan sebagian yang menggunakan paket data 14,3%. Pada saat pembelajaran daring siswa juga mengalami kendala, berdasarkan pendapat orang tua ada beberapa hal kendala yang dapat dilihat Gambar 3.



**Gambar 3. Grafik Perspektif Orang Tua Terhadap Kendala Siswa dalam Pembelajaran Daring**

Berdasarkan Gambar. 3 diperoleh keterangan bahwa kendala yang dialami siswa menurut perspektif orang tua adalah kesulitan memahami materi 54,3%, kurang penjelasan materi dari guru 25,7%, jaringan yang tidak stabil 20%, perangkat elektronik yang kurang mendukung 20%, dan kuota internet 5,7%

## Pembahasan

Pembelajaran dalam jaring (Daring) dilaksanakan pada masa pandemi merupakan sebuah kebiasaan baru dalam dunia persekolahan terutama bagi salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Malang. Pengenalan aktivitas pembelajaran daring merupakan solusi dari dampak pandemi Covid-19. Pada situasi yang menakutkan ketika beraktivitas di luar rumah, berdasarkan responden menyatakan bahwa 85,7% orang tua siswa sepakat pembelajaran di sekolah tetap dilaksanakan dengan mengikuti anjuran pemerintah dengan menerapkan pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh (Bookser et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa anak-anak juga merasakan ketakutan terhadap Covid-19. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mencari ilmu sehingga pemerintah memberikan intruksi untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring seharusnya tidak hanya digunakan pada saat pandemi dan tidak dapat melaksanakan pertemuan tatap muka, tetapi ini sudah disarankan sebagai alternatif pembelajaran luar jaringan (tatap muka) (Stacey, Smith, & Barty, 2007).

Pembelajaran dengan keterbatasan dan masih dalam proses mempelajari sistem yang dilaksanakan. Terdapat keresahan orang tua ketika anaknya belajar dengan berhadapan dengan laptop atau *smartphone*. 74,3% orang tua menyatakan langsung mengawasi anaknya ketika pembelajaran daring dilaksanakan, dan 45,7% orang tua mendatangkan guru *private* sebagai teman belajar siswa untuk mendapatkan penjelasan materi yang lebih kompleks. Keberlangsungan pendidikan anak memiliki peran penting dari orang tua. Bentuk dukungan serta perhatian orang tua kepada anak akan memberikan pengaruh yang baik bagi anak dalam proses pembelajaran (Utami, 2020). Orang tua memiliki pengaruh besar pada pendidikan anak berupa kebiasaan dan tingkah laku serta nilai-nilai agama, moral berdasarkan budaya di keluarga (Zahrok & Suarmini, 2018). Keberhasilan prestasi siswa juga dapat dipengaruhi dari dukungan dan peran orang tua. Pemberian motivasi dan inovasi bimbingan ketika di rumah sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dalam belajar (Utami, 2020).

Siswa berprestasi mengalami kesulitan belajar semasa Covid-19 (Ayasrah, Salman Alnasraween, Alshorman, & Aljarrah, 2022) tentu saja akan lebih berdampak pada siswa yang kurang berprestasi. Belajar tambahan dengan datang guru *private* merupakan sebuah solusi bagi siswa ketika mengalami kendala dalam memahami materi dalam pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pembelajaran tambahan di luar jam sekolah diharapkan dapat membantu pemahaman siswa dari materi-materi pelajaran yang sulit untuk dimengerti (Saputri & Rahmawati, 2019).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang secara dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Siswa yang saat ini sudah terbiasa dalam penggunaan platform teknologi sehingga adaptasi pembelajaran daring lebih mudah (Noviansyah & Mujiono, 2021). Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan hal-hal teknis sebagai penunjang dan pendukung demi keterlaksanaan yang maksimal dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung melibatkan *smartphone* atau laptop, koneksi internet, dan buku mata pelajaran (Rahmawati, Rosida, & Kholidin, 2020). Penguasaan teknologi menjadi hal dasar ketika ingin memulai pembelajaran, baik guru dan siswa sehingga interaksi kelas daring dapat berjalan efektif.

Pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi sebagai koneksi untuk saling berinteraksi akan memberikan kesan yang berbeda pada saat pembelajaran dan informasi yang didapat oleh siswa akan lebih luas (Hastini et al., 2020). Orang tua siswa di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang dengan memerhatikan anaknya mengetahui mengenai aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan siswa berdasarkan responden orang tua 80% dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni *google classroom*. Secara penggunaan *google classrom* dapat digunakan oleh beberapa

pengguna seperti guru, siswa, wali siswa, dan administrator (Longa, 2021). Penggunaan *google clasroom* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi (Daniati, Ismanto, & Luhsasi, 2020), kemandirian belajar (Damayanti, Kantun, & Tiara, 2022), interaksi belajar peserta didik (Hariyadi, 2021), dan efektivitas pembelajaran (Nainggolan & Manalu, 2021).

Internet merupakan faktor penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, dengan adanya internet maka perangkat yang terdapat pada guru dan siswa akan saling terhubung dan interaksi pun dapat terlaksana. Aktivitas siswa dalam belajar daring dari rumah sebagian besar menggunakan jaringan Wifi dibandingkan menggunakan paket data dari kartu seluler. Menggunakan jaringan WiFi untuk mencari referensi yang berkaitan pembelajaran dengan kecepatan tinggi tanpa menggunakan kabel memiliki peran penting pada saat sekarang (Wowor, Londa, & Harilama, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah dengan persiapan yang maksimal, tetapi masih terdapat kendala yang dirasakan oleh siswa berdasarkan pandangan orang tua. Kendala terbesar berdasarkan orang tua siswa yakni kesulitan dalam memahami materi. Pemahaman materi yang diberikan oleh guru merupakan faktor yang harus dicapai dalam pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena berdampak buruk terhadap perkembangan kognitif siswa (Putri, Kuntarto, & Alirmansyah, 2021). Selain itu hal ini juga berdampak buruk bagi kesehatan mental siswa, seperti yang dikemukakan oleh (Lane et al., 2022) bahwa beberapa siswa di Quebec mengalami gangguan kecemasan akibat Covid-19.

Penjelasan materi oleh guru juga menjadi salah satu kendala siswa di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang. Penjelasan yang tidak lengkap oleh guru dapat memberikan dampak terhadap pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran. Dampak tersebut dapat berupa siswa mengalami kesulitan dalam berdiskusi secara *online* dan pembelajaran daring bersuasana kurang menyenangkan (Arifin, 2020). Kendala berikutnya yang dialami oleh siswa adalah jaringan yang tidak stabil dan perangkat elektronik yang tidak mendukung sebanyak 20%. Perangkat elektronik dapat menjadi pendukung dalam hal pembelajaran daring. Jika siswa memiliki kendala dalam ketersediaan perangkat elektronik maka pembelajaran daring berjalan tidak baik (Simanjuntak, Ritonga, & Harahap, 2020). Selain itu juga penghubung perangkat elektronik berupa jaringan juga dialami terkendala oleh sebagian siswa. Jaringan yang tidak stabil berakibat pada kegiatan pembelajaran daring secara sinkronisasi mengalami hambatan (Wulandari, Suwanto, & Novaliyosi, 2021).

Kuota internet juga merupakan bagian dari kendala yang dialami siswa berdasarkan perspektif orang tua. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang telah disebar didapatkan responden sebanyak 20% orang tua siswa menyatakan terkendala mengenai

kuota internet. Pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan dampak pada pembelajaran sekolah, tetapi juga terkait perekonomian keluarga. Sehingga ini juga berdampak terhadap kemampuan dalam membeli kuota untuk menunjang pembelajaran online anaknya. Kuota internet dapat menjadi kendala dikarenakan kuota dibeli dengan mengeluarkan biaya yang mahal (Sadikin & Hamidah, 2020).

## Kesimpulan

Kebutuhan pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui sarana pembelajaran disekolah merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat dihalangi oleh situasi pandemi sekalipun. Salah satu program pemerintah untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tersebut adalah pemberlakuan sistem pembelajaran jarak berbasis *online* (daring) bagi siswa. Dampak pelaksanaan pembelajaran daring tidak hanya dirasakan oleh siswa, melainkan orang tua siswa yang pada akhirnya memiliki prespektif tersendiri dalam menyikapi sistem pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah. Berdasarkan penelitian terdapat tiga kategori sikap orang tua siswa yakni *pertama* setuju dengan pembelajaran daring, *kedua* mengawasi proses belajar dirumah, dan *ketiga* orang tua mendatangkan guru privat untuk menutupi keterbatasan pembelajaran daring. Hasil penelitian merekomendasikan supaya penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi nilai kearifan lokal yang mendukung siswa menyesuaikan diri dalam situasi pembelajaran daring.

## Daftar Pustaka

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Ahied, M., Muharrami, L. K., Fikriyah, A., & Rosidi, I. (2020). Improving students' scientific literacy through distance learning with augmented reality-based multimedia amid the covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 499–511. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.26123>
- Arifin, H. N. (2020). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan. *Widya Balina*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.53958/WB.V5i1.47>
- Armstrong Mensah, E., Ramsey-White, K., Yankey, B., & Self-Brown, S. (2020). COVID-19 and Distance Learning: Effects on Georgia State University School of Public Health Students. *Frontiers in Public Health*, 8(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.576227>
- Ayasrah, S., Salman Alnasraween, en, Alshorman, aldin, & Aljarrah, A. (2022). Attitudes of Teachers and Outstanding Students towards Blended Learning in Light of the Covid-19 Pandemic in Jordan. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(1), 249–255. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.01.26>

- Bookser, B. A., Ruiz, M., Olu-Odumosu, A., Kim, M., Jarvis, S. N., & Okonofua, J. A. (2021). Context matters for preschool discipline: Effects of distance learning and pandemic fears. *School Psychology, 36*(5), 325. <https://doi.org/10.1037/SPQ0000452>
- Clausen, J. M., Bunte, B. L., & Robertson, E. T. (2020). Professional Development to Improve Communication and Reduce the Homework Gap in Grades 7-12 During COVID-19 Transition to Remote Learning. *Jl. of Technology and Teacher Education, 28*(2), 443–451.
- Damayanti, E., Kantun, S., & Tiara, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Ambulu Jember. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7*(1), 62–68. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V7I1.350>
- Daniati, Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6*(3), 601–608. <https://doi.org/10.33394/JK.V6I3.2642>
- Dunton, G. F., Do, B., & Wang, S. D. (2020). Early effects of the COVID-19 pandemic on physical activity and sedentary behavior in children living in the U.S. *BMC Public Health, 20*(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09429-3>
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning. *Jurnal Al-Ta'dib, 8*(1), 117–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/ATDB.V8I1.396>
- Hariyadi, S. (2021). Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Google Classroom untuk Kelas Daring Biologi di SMA. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER, 5*(1), 50–58. <https://doi.org/10.32529/GLASSER.V5I1.845>
- Hastini, L. ., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA), 10*(1), 12–28.
- Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4*(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Hu, Y.-H. (2022). *Effects of the COVID-19 pandemic on the online learning behaviors of university students in Taiwan · Data mining · e-Learning · Asynchronous online learning · COVID-19 pandemic. 27, 469–491.* <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10677-y>
- Kurniati, E., Kusumanita, D., Alfaeni, N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lane, J., Therriault, D., Dupuis, · Audrey, Gosselin, P., Smith, J., Ziam, S., ... Dufour, M. (2022). The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Anxiety of Adolescents in Québec. *Child & Youth Care Forum, 51, 811–833.* <https://doi.org/10.1007/s10566-021-09655-9>
- Longa, A. E. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X Ips 3 SMA Negeri 1 Maumere. *Journal on Teacher Education, 2*(2), 49–57. <https://doi.org/10.3100/JOTE.V2I2.1440>
- Masalimova, A. R., Khvatova, M. A., Chikileva, L. S., Zvyagintseva, E. P., Stepanova, V. V., & Melnik, M. V. (2022). Distance Learning in Higher Education During Covid-19. *Frontiers in Education, 7*(March), 1–6. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.822958>

- Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.31599/JCES.V2i1.515>
- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi | Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 82–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.522>
- Nurlaeni, & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196>
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.932>
- Putri, M., Kuntarto, E., & Alirmansyah. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII Sekolah Dasar). *Jurnal PEndidikan Dasar Islam*, 8(1), 91–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a8.2021>
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/SITTAH.V1i2.2487>
- Razali, F., Sulaiman, T., Fauzi, A., Ayub, M., & Majid, N. A. (n.d.). *Effects of Learning Accessibility as a Mediator between Learning Styles and Blended Learning in Higher Education Institutions during the Covid-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.24191/ajue.v18i2.18189>
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/BIO.V6i2.9759>
- Saputri, O. D., & Rahmawati. (2019). Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat . *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Qura*, 6(2), 20–35.
- Shukla, T., Dosaya, D., Nirban, V. S., & Vavilala, M. P. (2020). Factors extraction of effective teaching-learning in online and conventional classrooms. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(6), 422–427. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.6.1401>
- Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama masa Pandemi Covid-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 142–146.
- Stacey, E., Smith, P. J., & Barty, K. (2007). Adult learners in the workplace: online learning and communities of practice. *Distance Education*, 25(1), 107–123. <https://doi.org/10.1080/0158791042000212486>
- Tanguay, C. L., & Many, J. E. (n.d.). New Teachers' Perceptions of Their Impact on Student Learning While Developing Knowledge and Skills to Teach Online. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 5(4), 637–653. <https://doi.org/10.46328/ijte.309>

- Utami, E. W. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 471–479.
- Wowor, F. M., Londa, N. S., & Harilama, S. H. (2021). Pemanfaatan Jaringan Wi-Fi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa FISIP Di UPT Perpustakaan UNSRAT. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(3).
- Wulandari, R., Suwanto, & Novaliyosi. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Ruang pada Pembelajaran Daring dengan Model Discovery learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 197–206. <https://doi.org/10.31980/PLUSMINUS.V1I2.1224>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61–65. <https://doi.org/10.12962/J23546026.Y2018I5.4422>